

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengalaman penulis memiliki keloid merupakan sebuah aib dan memunculkan rasa malu pada awalnya. Seiring berjalannya waktu, penulis dapat beradaptasi dengan keadaan dan menjadikan situasi tersebut menjadi sebuah ide penciptaan. Peran seni dalam mengatasi permasalahan keloid ini yakni dengan menyalurkan emosi pada perwujudan karya lukis. Proses demi proses dalam mencapai kebahagiaan membentuk perubahan-perubahan perasaan yang selanjutnya mengubah perilaku-perilaku dalam menjalani hidup. Semua pengalaman akan perasaan yang sedih, ragu, bingung, menjadikan pengkarya menjadi pribadi yang lebih ikhlas dan bersyukur dalam menjalani hidup. Hal ini pula yang bisa dijadikan sebagai motivasi dan pembelajaran bagi orang lain agar selalu bersyukur dengan keadaan yang telah ditetapkan.

Penggunaan selotip sebagai metafor penyakit keloid pada hasil karya seni lukis dikarenakan selotip memiliki sifat perekat yang dianggap sama seperti sifat keloid yang merekat pada tubuh manusia. Penempelan warna-warna cat pada karya menggunakan selotip sehingga membentuk suatu lukisan abstrak yang dimana warna-warna tersebut menggambarkan perasaan emosi yang dialami pengkarya di setiap lukisan-lukisan yang dihasilkan. Pada setiap karya makna keloid menjadi berbeda pemaknaannya. Selama pengalaman penulis, keloid bisa menjadi musuh, menjadi sahabat, penyemangat/kekuatan, dan menjadi bentuk syukur akan ketetapan Tuhan Yang Maha Esa.

Pengalaman proses penerimaan keloid ini bisa dijadikan referensi bagi masyarakat bahwa keloid yang semula malu untuk diterima, bisa menumbuhkan perubahan emosi menjadi rasa syukur dan percaya diri tergantung bagaimana penerimaan dan pengelolaan diri kita. Pemikiran bahwa memiliki kekurangan keloid pada diri, bukan berarti tidak ada harapan untuk melakukan kegiatan bermanfaat lainnya. Banyak kegiatan positif yang masih bisa dilakukan salah satunya yaitu seni.

B. Saran

Penciptaan karya seni pasti meninggalkan kekurangan menurut beberapa penikmat seni. Pengkarya menyadari hal tersebut dan terbuka dalam membuka saran. Namun, di samping hal itu pengkarya berharap semoga karya seni ini dapat menjadi inspirasi bagi para penikmat seni rupa dan bagi masyarakat pada umumnya. Semoga pesan-pesan yang disampaikan dalam karya seni ini juga bisa menjadi motivasi untuk selalu sabar, ikhlas, dan jangan lupa bersyukur dalam menjalani kehidupan walaupun dengan kekurangan yang ada. Semua yang telah ditetapkan merupakan sebuah ketentuan yang harus dijalani, hanya bagaimana orang tersebut menyikapinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal dan Masyhuri. (2018). Konsep syukur (*gratefulness*) (Kajian Empris Makna syukur bagi Guru Pon-pes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang seberang Kampar, Riau). *Jurnal komunikasi dan pendidikan Islam* 7 (2) : 1-22
- Choirunanda, A. Fahlevie dan IGAA Prahadini. (2019). Profil Gangguan Kualitas Hidup Akibat Keloid pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Angkatan 2012 – 2014. *Jurnal Medika Udayana* 8 (8)
- Campbell, D. (1986). *Mengembangkan Kreativitas. Disadur A. M. Mangunhardjana*. Kanisius.
- Fitria, E. N. (2019). *Ekspresi dalam Aliran Seni Lukis Abstrak*. https://www.academia.edu/41281757/EKSPRESI_DALAM_ALIRAN_SENI_LUKIS_ABS_TRAK Erdiansya nur fitra Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Makassar
- Hannula, Mika dkk. 2005. *Artistic Research*. Finland : Cosmoprint Oy
- Hayati, R. A. (2021). Self Healing dari Trauma Masa Lalu dalam Karya Seni Lukis Abstrak. *Invensi*, 6(2), 109–119.
- Izzati, A. dan Tjandra O., dan Waluya. (2012). Gambaran Penerimaan Diri pada Penderita Psoriasis. *Jurnal Psikologi Esa Unggul* 10 (2) : 68-78.
- Kusuma, A.R. Simbol dan Icon Kebudayaan Baru Masyarakat Konsumerisme sebagai Metafor dalam Karya Seni Lukis. *Jurnal Seni dan Desain Ikonik* 5 (1) : 9-14.
- Marianto, M. Dwi. (2017). *Art & Life Force in a Quantum Perspective*. Scritto Books Publishe.
- Mayasari, R. (2014). Religiusitas Islam dan Kebahagiaan Sebuah telaah dengan perspektif psikologi. *Jurnal Al-Munzir* 7 (2) : 81-100.
- Prabowo, R.Budi dan Hermien, L. (2020). Hubungan Antara Rasa Syukur dengan Kebahagiaan Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal penelitian Psikologi* 7 (1) : 1-7.
- Purba, R.N.B. Seni Lukis Kontemporer : Ruang Misteri Anjani. *Jurnal Ekspresi Seni* 23 (1) : 2580-2208.
- Ricoeur, P. (2014). *Teori Interpretasi Membelah Makna dalam Anatomi Teks*. CV. IRCiSoD.
- Sugiharto, B. (2013). *Untuk apa seni?* Matahari.
- Surajiyo. (2015). Keindahan Seni dalam Perspektif Filsafat. *Jurnal Desain* 2 (03) : 157-168.

Susanto, M. (2002). *Diksi Rupa : Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Kanisius.

William, H. 2022. Frida Kahlo : Mahakarya Pelukis Meksiko yang tak pernah Terlihat, Hilang atau Terlupakan. <https://www.bbc.com/indonesia/vert-cul-60052081>. diakses pada tanggal 6 Februari 2022 pada Pukul 22.16 WIB

Wikipedia. 2021. Vincent van Gogh. https://id.wikipedia.org/wiki/Vincent_van_Gogh. Diakses pada Tanggal 6 Februari 2022 Pukul 22.49 WIB.

Wikipedia. 2022. Frida Kahlo. https://id.wikipedia.org/wiki/Frida_Kahlo. diakses pada tanggal 6 Februari 2022 pada pukul 22.11 WIB

